

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari pembahasan hasil penelitian tentang penerapan metode *make a match* dalam meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran akidah akhlak pokok bahasan asmaul husna semester genap di kelas VII-B MTs Negeri Puncu Kab.Kediri Tahun Pelajaran 2015/2016, maka penulis dapat mengambil kesimpulan yaitu:

1. Setelah penulis menjelaskan berbagai permasalahan yang terjadi dalam proses belajar mengajar, maka penerapan metode *make a match* terhadap siswa kelas VII-B MTs Negeri Puncu Kab. Kediri sudah termasuk dalam kategori berhasil. Terbukti mereka sangat antusias dan semangat peserta didik dalam mengikuti pelajaran akidah akhlak dibandingkan sebelumnya, yakni sebelum adanya penerapan metode *make a match*. Peserta didik menjadi lebih nyaman di kelas, suasana kelas menyenangkan dan tidak membosankan, sehingga ketuntasan hasil belajar siswa kelas VII-B MTs Negeri Puncu pada mata pelajaran akidah akhlak pokok bahasan asmaul husna menjadi lebih baik.
2. Dengan diterapkannya metode *make a match* maka prestasi belajar siswa kelas VII-B di MTs Negeri Puncu Kab. Kediri terus mengalami peningkatan. Pada tahap pra siklus ketuntasan belajar siswa mencapai

39,47%. Pada siklus I dengan menerapkan metode *make a match* ketuntasan belajar siswa meningkat menjadi 52,63%. Pada siklus II ketuntasan belajar siswa mencapai 86,84% dan pada siklus III ketuntasan belajar peserta didik mengalami peningkatan sebesar 92,10%.

Dengan demikian maka pembelajaran dengan menerapkan metode *make a match* pada mata pelajaran akidah akhlak pokok bahasan asmaul husna dapat meningkatkan prestasi belajar peserta didik. Terbukti dari hasil prestasi belajar peserta didik mulai dari pra siklus, siklus I, siklus II dan siklus III terus mengalami peningkatan.

B. Saran

1. Dalam rangka meningkatkan prestasi belajar peserta didik dalam mempelajari akidah akhlak. Seorang guru yang baik harus selalu mempersiapkan materi/topik bahasan terlebih dahulu sebelum pelajaran dimulai, cara-cara yang akan diberikan hendaknya senantiasa direncanakan terlebih dahulu, sehingga pembelajaran yang berlangsung di kelas sesuai dengan tujuan yang diharapkan dan peserta didik pun senang selama mengikuti proses pembelajaran.
2. Dalam menyampaikan materi pembelajaran di kelas maka guru harus memiliki variasi mengajar usahakan menggunakan metode yang menarik seperti: Tanya jawab, jigsaw, *make a match*, berbicara dengan baik dan benar dan memperlihatkan sifat-sifat terpuji dalam kelas, memberikan banyak arahan dan saran, melatih peserta didik bertanya terkait dengan materi, menciptakan suasana kelas yang menyenangkan dan sebagainya.

3. Perlu kiranya sesekali diadakan study banding sambil refreshing untuk belajar akidah akhlak di luar sekolah lainya yang mempunyai kualitas tinggi dalam pembelajaran akidah akhlak.